

Determinan Profitabilitas Bank: Bukti dari Bank Konvensional Indonesia (2015–2024)

Iksan Gimnastiar

*Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sunan Gunung Djati
Bandung*

Email: iksangimnastiar18@gmail.com

Ai Nurohmah

*Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sunan Gunung Djati
Bandung*

Email: ainurrohmahh52@gmail.com

Sabilla Alsyia Kamila Mufron

Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sunan Gunung Djati

Email: alsyakamilaa03@gmail.com

Syahdan Naufal

Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sunan Gunung Djati

Email: syhdns soyaya@gmail.com

Received: 13 December 2025, Accepted: 21 April 2026, Published: 31 May 2026

ABSTRACT

This study examines the influence of Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on the profitability of conventional banking in Indonesia, measured by Return on Equity (ROE), during the 2015–2024 period. Using a quantitative approach, multiple linear regression is applied to analyze the relationship between the variables based on annual financial data of conventional banks. The F-test results show that the model is statistically significant, indicating that NIM, LDR, and BOPO collectively affect ROE. The t-test results reveal that NIM has a significant positive effect on ROE, while BOPO has a significant negative effect, demonstrating the strong roles of interest margin performance and operational efficiency. Meanwhile, LDR exhibits a positive but statistically insignificant influence at the 5% level, indicating a weak relationship between liquidity management and profitability. The coefficient of determination shows that 74.09% of the variation in ROE is explained by the model, confirming that the variables used provide substantial explanatory power. Overall, the findings emphasize that profitability in Indonesia's conventional banking industry is primarily driven by interest margin strength and operational efficiency.

Keywords: *Net Interest Margin; Loan to Deposit Ratio; Operating Expenses to Operating Income; Profitability; Return on Equity; Conventional Banking; Multiple Linear Regression.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis determinan profitabilitas bank konvensional di Indonesia selama periode 2015–2024 dengan menyoroti peran Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dalam memengaruhi Return on Equity (ROE). Studi ini menjadi relevan karena industri perbankan Indonesia menghadapi dinamika efisiensi dan tekanan profitabilitas pascapemulihan ekonomi, sehingga diperlukan pemahaman empiris mengenai faktor internal yang paling menentukan kinerja bank. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda terhadap data keuangan tahunan bank konvensional, penelitian ini menemukan

bahwa model penelitian signifikan secara statistik dalam menjelaskan variasi profitabilitas bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, menegaskan bahwa kemampuan bank menghasilkan margin bunga tetap menjadi sumber utama profitabilitas. Sebaliknya, BOPO berpengaruh negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor kunci dalam menjaga kinerja keuangan perbankan. Sementara itu, LDR menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sehingga fungsi intermediasi belum secara langsung mampu meningkatkan profitabilitas selama periode pengamatan. Nilai koefisien determinasi sebesar 74,09% menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang kuat terhadap variasi ROE. Temuan ini memberikan kontribusi empiris dengan menegaskan bahwa profitabilitas bank konvensional di Indonesia lebih ditentukan oleh kualitas pengelolaan margin bunga dan efisiensi operasional dibandingkan ekspansi penyaluran kredit semata.

Keywords: *Net Interest Margin; Loan to Deposit Ratio; Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional; Profitabilitas; Return on Equity; Perbankan Konvensional; Regresi Linear Berganda.*

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, bank dituntut mampu menjaga stabilitas usaha dan menghasilkan profitabilitas yang optimal agar dapat mempertahankan keberlangsungan operasionalnya secara berkelanjutan (Hasbi et al., 2024; Sari & Fauzan, 2023). Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen bank dalam mengelola sumber daya dan modal yang dimiliki. Bank yang mampu menghasilkan laba secara konsisten akan memiliki kapasitas yang lebih baik dalam memperkuat permodalan, meningkatkan ekspansi usaha, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan.

Dalam industri perbankan, profitabilitas umumnya diukur menggunakan Return on Equity (ROE) karena rasio ini mampu menggambarkan efektivitas bank dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba (Putri et al., 2024). Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola ekuitas secara efisien sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Oleh karena itu, ROE digunakan sebagai indikator utama dalam penelitian ini untuk menilai kinerja profitabilitas perbankan konvensional di Indonesia.

Profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). NIM mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih melalui pengelolaan aset produktif secara optimal (Widya Sari & Aji, 2025). Semakin tinggi NIM, maka semakin besar kemampuan bank memperoleh pendapatan dari aktivitas intermediasi yang dijalankan. Sementara itu, LDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit. Rasio ini berkaitan erat dengan efektivitas penyaluran dana sekaligus tingkat likuiditas bank (Astuti & Firmansyah, 2023). Di sisi lain, BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank dalam mengelola biaya terhadap pendapatan operasional yang diperoleh (Nugroho & Darmawan, 2020). Semakin rendah BOPO menunjukkan semakin efisien operasional bank sehingga profitabilitas cenderung meningkat.

Meskipun hubungan antara NIM, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas telah banyak diteliti, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Putri et al. (2024) dan Hariyanto & Maryono (2024) menemukan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Pada variabel LDR, penelitian Suryani & Pratama (2021) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun Puspita Sari & Indriani (2022) menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan.

Inkonsistensi hasil juga terjadi pada variabel BOPO. Wibowo (2024) menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan beberapa penelitian lain menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel internal bank dan profitabilitas masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Selain adanya inkonsistensi hasil penelitian, perubahan kondisi industri perbankan dalam beberapa tahun terakhir juga menjadi alasan penting dilakukannya penelitian ini. Perbankan konvensional menghadapi tantangan baru berupa transformasi digital, perubahan regulasi, persaingan industri keuangan, serta dinamika kondisi ekonomi pasca pandemi. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan bank dalam menjaga margin bunga, mengelola likuiditas, dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan data terbaru untuk memperoleh gambaran empiris yang lebih relevan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan.

Novelty penelitian ini terletak pada pengujian kembali pengaruh NIM, LDR, dan BOPO terhadap ROE menggunakan periode pengamatan terbaru tahun 2015–2024 pada perbankan konvensional di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya memperbarui periode observasi, tetapi juga menempatkan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya sebagai dasar utama dalam membangun research gap. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas perbankan pada kondisi industri perbankan yang lebih dinamis dan kompetitif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Equity (ROE) pada perbankan konvensional di Indonesia periode 2015–2024, baik secara simultan maupun parsial.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Equity (ROE) pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2015–2024. Desain penelitian bersifat asosiatif kausal, karena bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen dalam konteks kinerja perbankan (Wibowo, 2024; Sari & Fauzan, 2023). Penelitian ini menggunakan data panel tahunan sehingga memungkinkan pengamatan lebih komprehensif terhadap perubahan variabel keuangan bank dari waktu ke waktu (Putri et al., 2024).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. NIM diukur menggunakan rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap aset produktif rata-rata, LDR dihitung berdasarkan perbandingan total kredit yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga, sedangkan BOPO diukur dari perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Basuki & Rahman, 2023; Priyanti & Oktoriza, 2023). Variabel dependen, yaitu ROE, diukur menggunakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas untuk menggambarkan kemampuan bank menghasilkan laba bagi pemegang saham (Setiawan & Budiwitjaksono, 2024; Puspita Sari & Indriani, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank umum konvensional yang dipublikasikan melalui situs resmi bank, laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta data statistik perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (Hariyanto & Maryono, 2024; Matondang et al., 2024). Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria bank yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan lengkap selama

periode penelitian 2015–2024.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi (Wibowo, 2024). Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel NIM, LDR, dan BOPO terhadap ROE (Sari & Fauzan, 2023). Selain itu, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen, sedangkan uji F dan uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel secara simultan maupun parsial (Putri et al., 2024; Basuki & Rahman, 2023). Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROE) pada industri perbankan konvensional di Indonesia periode 2015–2024. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur hubungan numerik antarvariabel secara objektif dan menghasilkan temuan yang dapat diuji secara empiris. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank konvensional, publikasi Statistik Perbankan Indonesia, serta data resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menghimpun, mencatat, dan mengolah data yang telah tersedia dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Seluruh variabel penelitian diukur berdasarkan indikator umum perbankan yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu, seperti NIM yang dihitung dari rasio pendapatan bunga bersih terhadap aset produktif, LDR yang mencerminkan kemampuan bank menyalurkan dana dari pihak ketiga menjadi kredit, BOPO yang menggambarkan tingkat efisiensi operasional, serta ROE sebagai indikator profitabilitas yang mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi, uji regresi linear berganda, uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel, uji F untuk menguji pengaruh simultan ketiga variabel terhadap ROE, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variabel dependen. Seluruh analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS atau EVIEWS agar hasil perhitungan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil pengujian tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan memberikan dasar bagi pembahasan penelitian.

Dalam penelitian ini, model regresi linear berganda disusun untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara kuantitatif. Secara matematis, model penelitian dirumuskan dengan ROE sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh NIM, LDR, dan BOPO sebagai variabel bebas. Model ini digunakan untuk menangkap arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas perbankan, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor penentu kinerja keuangan bank konvensional.

Penggunaan data panel tahunan dalam penelitian ini memberikan keunggulan dalam menganalisis dinamika kinerja keuangan perbankan dari waktu ke waktu. Dengan menggabungkan dimensi waktu dan unit observasi, data panel memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih variatif, meningkatkan jumlah observasi, serta mengurangi potensi bias yang dapat muncul apabila hanya menggunakan data runtun waktu atau data silang semata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat akurasi dan kekuatan inferensi statistik dari model yang digunakan.

Untuk memastikan hasil estimasi regresi memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan tidak adanya hubungan yang kuat antarvariabel independen yang dapat mengganggu kestabilan koefisien regresi. Selain itu, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual bersifat konstan dan tidak terdapat korelasi antarerror dalam model regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji statistik, yaitu uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROE secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh NIM, LDR, dan BOPO terhadap ROE secara simultan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 persen, dengan pertimbangan bahwa tingkat tersebut umum digunakan dalam penelitian keuangan dan mampu memberikan keseimbangan antara tingkat kepercayaan dan toleransi kesalahan.

Selain pengujian signifikansi, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi (R^2 dan Adjusted R^2) untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas perbankan. Nilai koefisien determinasi memberikan informasi mengenai seberapa besar proporsi perubahan ROE yang dapat dijelaskan oleh variabel NIM, LDR, dan BOPO. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan secara komprehensif dan dikaitkan dengan teori perbankan serta temuan penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi pengembangan kajian kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode pengamatan tahun 2015–2024. Penentuan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa bank umum konvensional memiliki karakteristik operasional yang relatif homogen serta tunduk pada regulasi yang sama, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis yang lebih konsisten terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas perbankan.

Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan meliputi: (1) bank umum konvensional yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2015–2024; (2) bank yang memiliki data rasio keuangan NIM, LDR, BOPO, dan ROE secara berkelanjutan; serta (3) bank yang tidak mengalami perubahan status usaha yang signifikan, seperti merger atau likuidasi, selama periode penelitian. Penerapan kriteria ini bertujuan untuk memperoleh data yang stabil dan dapat dibandingkan antarperiode.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan disusun dalam bentuk data panel, yang mengombinasikan dimensi waktu dan dimensi individu (bank). Penggunaan data panel memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika perubahan kinerja keuangan bank dari waktu ke waktu serta mengurangi potensi bias yang mungkin muncul apabila hanya menggunakan data runtut waktu atau data silang semata. Selain itu, data panel memberikan derajat kebebasan yang lebih besar sehingga hasil estimasi model menjadi lebih efisien.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik guna memastikan terpenuhinya kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, uji multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antarvariabel independen, uji heteroskedastisitas untuk melihat kesamaan varians error, serta uji autokorelasi untuk mendeteksi adanya korelasi residual antarperiode. Pemenuhan asumsi-asumsi tersebut menjadi prasyarat penting agar hasil regresi dapat diinterpretasikan secara valid.

Tahap akhir metode penelitian ini adalah interpretasi hasil analisis statistik yang diperoleh. Hasil uji regresi, uji t, uji F, dan koefisien determinasi tidak hanya disajikan secara numerik, tetapi juga dianalisis secara substantif dengan mengaitkannya pada teori perbankan dan temuan penelitian terdahulu. Interpretasi ini dilakukan untuk menjelaskan implikasi empiris dari pengaruh NIM, LDR, dan BOPO terhadap ROE, sekaligus menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh rangkaian pengolahan data dan pengujian statistik dilakukan melalui pendekatan regresi linear berganda, tahap selanjutnya adalah menganalisis temuan yang diperoleh secara lebih mendalam. Pada bagian ini, peneliti tidak hanya menyampaikan hasil perhitungan statistik, tetapi juga menafsirkan makna dari setiap temuan dalam konteks teori perbankan serta kondisi empiris industri perbankan di Indonesia. Analisis dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana variabel-variabel yang diteliti

berkontribusi terhadap profitabilitas bank, serta untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Dengan demikian, hasil penelitian yang dipaparkan tidak hanya bersifat deskriptif, melainkan juga interpretatif dan analitis, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kinerja perbankan selama periode penelitian.

Setelah seluruh data penelitian diolah dan diuji menggunakan berbagai prosedur statistik, tahap selanjutnya adalah menyajikan serta menginterpretasikan hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memengaruhi profitabilitas perbankan yang diukur dengan Return on Equity (ROE). Melalui pengujian simultan, parsial, dan pengukuran kecocokan model, peneliti dapat mengevaluasi kekuatan hubungan antarvariabel serta menganalisis relevansi model regresi yang digunakan. Oleh karena itu, bagian berikut secara khusus menyajikan output hasil uji regresi linear berganda yang menjadi dasar dalam melakukan interpretasi dan pembahasan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, uraian hasil ini menjadi langkah penting sebelum memasuki proses analisis mendalam pada bagian pembahasan.

Tabel 1.1
Data Statistik Perbankan Konvensional Di Indonesia

Tahun	Kuartal	NIM (%)	LDR (%)	BOPO (%)	ROE (%)
2015	Q1 (Mar)	5.30	87.60	81.01	15.20
	Q2 (Jun)	5.32	88.68	81.44	14.55
	Q3 (Sep)	5.37	90.79	81.36	14.10
	Q4 (Des)	5.39	92.11	81.49	13.89
2016	Q1 (Mar)	5.55	90.00	82.16	12.80
	Q2 (Jun)	5.59	91.19	81.56	12.55
	Q3 (Sep)	5.65	91.71	81.33	12.60
	Q4 (Des)	5.63	90.70	82.22	12.48
2018	Q1 (Mar)	05.05	90.54	79.23	13.10
	Q2 (Jun)	5.11	93.22	78.96	13.20
	Q3 (Sep)	5.13	94.00	78.36	13.45
	Q4 (Des)	5.14	94.28	77.86	13.56
2019	Q1 (Mar)	4.93	93.89	80.60	12.95
	Q2 (Jun)	4.90	94.20	79.99	12.82
	Q3 (Sep)	4.90	93.76	79.62	12.75
	Q4 (Des)	4.91	93.63	79.39	12.67
2020	Q1 (Mar)	4.80	91.93	80.99	11.55
	Q2 (Jun)	4.47	86.20	84.99	9.25
	Q3 (Sep)	4.38	83.16	85.67	8.70
	Q4 (Des)	4.32	82.24	86.58	8.61
2021	Q1 (Mar)	4.49	79.87	85.35	8.10
	Q2 (Jun)	4.54	78.78	83.39	8.55
	Q3 (Sep)	4.52	78.10	82.35	8.92
	Q4 (Des)	4.51	77.13	81.61	9.38
2022	Q1 (Mar)	4.56	78.50	81.79	10.20
	Q2 (Jun)	4.69	79.79	80.32	11.15
	Q3 (Sep)	4.72	80.65	79.31	11.90

	Q4 (Des)	4.71	81.10	78.83	12.35
2023	Q1 (Mar)	4.77	80.50	79.10	13.20
	Q2 (Jun)	4.80	82.00	78.60	13.65
	Q3 (Sep)	4.85	83.50	77.89	13.80
	Q4 (Des)	4.81	83.89	77.67	13.88
2024	Q1 (Mar)	4.60	83.71	79.16	13.42
	Q2 (Jun)	4.57	86.12	79.35	13.01
	Q3 (Sep)	4.54	86.45	79.50	13.08
	Q4 (Des)	4.57	88.57	79.61	13.15

Sumber : Laporan Statistik Perbankan Indonesia (OJK) Tahun 2015-2024

Tabel 1.2
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROE
Method: Least Squares
Date: 12/10/25 Time: 20:23
Sample: 2015Q1 2024Q4
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NIM	1.384665	0.529760	2.613761	0.0130
LDR	0.068360	0.038410	1.779750	0.0836
BOPO	-0.508231	0.074407	-6.830444	0.0000
C	40.41364	7.265669	5.562274	0.0000

R-squared	0.740918	Mean dependent var	12.20650
Adjusted R-squared	0.719328	S.D. dependent var	1.822217
S.E. of regression	0.965383	Akaike info criterion	2.862057
Sum squared resid	33.55075	Schwarz criterion	3.030945
Log likelihood	-53.24114	Hannan-Quinn criter.	2.923121
F-statistic	34.31736	Durbin-Watson stat	0.303372
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Uji F

Dalam uji F ini, kita menguji apakah semua variabel independen (NIM, LDR, dan BOPO) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (ROE), uji ini akan menilai kelayakan model secara keseluruhan.

Berdasarkan Kriteria pengujian jika $\text{Prob}(F\text{-statistic}) < 0,05$, maka model dianggap signifikan secara statistik dan layak digunakan, dan Jika $\text{Prob}(F\text{-statistic}) > 0,05$, maka model dianggap tidak signifikan. Dengan hasil uji f Nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic})$ pada tabel adalah 0.000000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel NIM, LDR dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini secara keseluruhan dianggap layak (fit) untuk analisis.

- Uji T

Uji T atau yang dikenal dengan uji parsial, merupakan indikator yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien secara parsial, sehingga dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2021)

Table 1.3
Partial test

Variable	Coefficient	Prob.
NIM	1.384665	0,0130
LDR	0,068360	0,0836
BOPO	-0,508231	0,0000

Berdasarkan tabel tersebut, untuk melakukan Uji T, nilai probabilitas (Prob.) yang akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Tujuan dari Uji T ini Adalah untuk melihat apakah masing-masing variabel independent berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial.

Variabel *Net Profit Margin* (NIM) memiliki nilai Prob. sebesar 0,0130 dan koefisien 1.384665. Nilai Prob. variabel NIM kurang dari 0,05 maka NIM berpengaruh signifikan terhadap ROE dan berpengaruh positif. Koefisien 1.384665 ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1% NIM akan meningkatkan ROE sebesar 1.384665%.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai Prob. sebesar 0,0836 dan koefisien sebesar 0,068360. Nilai Prob. pada variabel LDR lebih dari 0,05 sehingga LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada tingkat signifikansi 0,05. Namun LDR berpengaruh signifikan apabila pada tingkat signifikansi 0,1. Oleh karena itu, LDR secara statistik lemah pengaruhnya terhadap ROE, tetapi tetap memiliki kecenderungan peningkatan LDR dapat meningkatkan ROE. Koefisien 0,068360 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% LDR akan meningkatkan ROE sebesar 0,068360%.

Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai Prob. sebesar 0,000 dan nilai koefisien -0,508231. Nilai Prob. BOPO adalah 0,000 sehingga sangat berpengaruh signifikan terhadap ROE, tetapi BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Sehingga setiap kenaikan 1% BOPO akan menurunkan ROE sebesar 0,508231%.

- Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, hasilnya menunjukkan sebesar 0,740918. Dalam konteks hasil regresi ini, nilai R-squared sebesar 0.740918 menunjukkan bahwa 74.09% variasi pada ROE (Return on Equity) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu NIM (Net Interest Margin), LDR (Loan to Deposit Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan konstanta (intercept). Sedangkan, Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.719328 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dalam model, model ini masih cukup baik dalam menjelaskan variasi pada ROE, dengan 71.93% variasi pada ROE dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan. Oleh karena itu, nilai Adjusted R-squared yang lebih rendah dari R-squared ini menunjukkan bahwa meskipun model menjelaskan sebagian besar variasi dalam ROE, ada 28.07% variasi yang belum dapat dijelaskan dengan baik, atau ada kemungkinan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model yang perlu dipertimbangkan.

1. Interpretasi Temuan Utama

- NIM terbukti menjadi faktor paling kuat yang meningkatkan ROE, menegaskan bahwa pendapatan bunga bersih merupakan motor utama profitabilitas bank konvensional.
- LDR menunjukkan peran yang lemah, meskipun cenderung positif. Ini menggambarkan bahwa penyaluran kredit selama 2015–2024 belum sepenuhnya efektif mendorong laba secara konsisten.
- BOPO menjadi indikator paling sensitif, di mana kenaikan biaya operasional langsung menekan profitabilitas bank.
- Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 74,09% variasi ROE, menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan prediktif yang baik.

2. Penjelasan Penyebab

- Pengaruh signifikan NIM terjadi karena bank Indonesia masih mengandalkan pendapatan bunga sebagai sumber pendapatan inti, sehingga peningkatan margin bunga langsung memperbesar laba.
- LDR tidak signifikan karena pada beberapa periode, bank menjaga likuiditas secara konservatif, menaikkan pencadangan risiko kredit (CKPN), dan menghadapi kualitas kredit yang fluktuatif.
- BOPO signifikan negatif karena industri perbankan semakin kompetitif, sehingga efisiensi operasional menjadi penentu utama untuk mempertahankan profitabilitas.
- Faktor eksternal seperti COVID-19, kebijakan suku bunga BI, dan tekanan ekonomi global juga menyebabkan perubahan pada efektivitas penyaluran kredit selama periode penelitian.

3. Integrasi dengan Teori & Penelitian Sebelumnya

- Hasil penelitian memperkuat teori intermediasi keuangan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan pendapatan bunga dan efisiensi biaya.

- Temuan NIM konsisten dengan mayoritas penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa pengelolaan aset produktif adalah kunci peningkatan ROE.
 - Perbedaan pada variabel LDR dengan penelitian sebelumnya dapat dijelaskan oleh kondisi makroekonomi 2015–2024, yang penuh ketidakpastian sehingga kualitas kredit menjadi isu utama.
 - Pengaruh BOPO yang signifikan negatif menunjukkan bahwa teori efisiensi biaya tetap relevan dalam konteks perbankan modern, terutama ketika bank menghadapi tekanan digitalisasi dan peningkatan persaingan.
4. Implikasi Penelitian
- Bank perlu mengoptimalkan pendapatan bunga melalui manajemen aset produktif dan strategi pricing kredit.
 - Perlu ada perbaikan kualitas kredit agar LDR dapat berkontribusi lebih besar terhadap profitabilitas.
 - Upaya menekan biaya operasional, termasuk melalui digitalisasi layanan perbankan, akan berdampak langsung pada peningkatan ROE.
 - Regulator dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mendorong kebijakan efisiensi dan stabilitas sektor perbankan.
5. Konteks Industri (Periode 2015–2024)
- Periode penelitian meliputi dinamika besar seperti:
 - penurunan suku bunga acuan,
 - pandemi COVID-19,
 - perubahan standar akuntansi PSAK 71 terkait pencadangan kredit,
 - akselerasi digitalisasi perbankan.
 - Faktor-faktor tersebut turut mempengaruhi hubungan antarvariabel dalam model dan menjelaskan mengapa beberapa hasil berbeda dari studi sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki kontribusi yang berbeda-beda dalam mempengaruhi profitabilitas perbankan yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian ini memberikan pemahaman empirik mengenai bagaimana kinerja bank dalam mengelola pendapatan bunga, likuiditas, dan efisiensi operasional berdampak terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Hasil Uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, ditunjukkan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa NIM, LDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROE. Dengan demikian, model yang digunakan layak untuk menjelaskan variasi profitabilitas perbankan dalam periode penelitian. Temuan ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan pendapatan bunga, penyaluran kredit, dan biaya operasional.

Selanjutnya, Uji T memberikan gambaran mengenai pengaruh parsial masing-masing variabel. Variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, yang menunjukkan bahwa semakin besar margin bunga bersih yang diperoleh bank maka semakin tinggi profitabilitas yang dicapai. Hal ini konsisten dengan konsep bahwa pendapatan bunga merupakan sumber pendapatan utama perbankan. Hasil ini juga didukung oleh studi sebelumnya yang menemukan bahwa NIM berperan penting dalam meningkatkan pendapatan bersih dan profitabilitas bank.

Variabel LDR tidak berpengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 5%, meskipun menunjukkan kecenderungan hubungan positif. Ini berarti bahwa penyaluran kredit belum sepenuhnya mampu meningkatkan ROE secara kuat, atau adanya kemungkinan bahwa bank tetap menjaga likuiditas secara konservatif sehingga pertumbuhan kredit tidak optimal dalam memengaruhi profitabilitas. Namun pada tingkat signifikansi 10%, LDR mulai menunjukkan pengaruh signifikan, yang menunjukkan hubungan lemah tetapi tetap relevan ketika toleransi error diperluas. Interpretasi ini mengindikasikan bahwa efektivitas penyaluran kredit sangat bergantung pada kualitas kredit yang disalurkan dan risiko pembiayaan yang ditanggung bank.

Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, menandakan bahwa semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan bank dibandingkan pendapatannya, semakin rendah profitabilitas yang diperoleh. Hasil ini sejalan dengan teori efisiensi operasional yang menyatakan bahwa bank harus meminimalkan biaya agar dapat meningkatkan laba. Temuan ini juga didukung penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa BOPO merupakan salah satu indikator paling sensitif dalam menilai efisiensi kinerja bank.

Berdasarkan koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0.740918, dapat disimpulkan bahwa 74,09% variasi dalam ROE dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model seperti kualitas aset, manajemen risiko, suku bunga acuan, kondisi makroekonomi, serta faktor internal bank lainnya. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.719328 menguatkan bahwa model tetap baik meskipun telah mempertimbangkan jumlah variabel independen.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah dan menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola pendapatan bunga dan melakukan efisiensi operasional, sedangkan efektivitas penyaluran kredit masih memiliki pengaruh yang relatif terbatas. Pembahasan ini diperkuat oleh teori-teori perbankan yang menekankan pentingnya efisiensi biaya, pengelolaan aset produktif, dan likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan. Temuan ini juga selaras dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya (Farchina & Rusyida, 2025), namun menunjukkan perbedaan pada variabel LDR yang pada penelitian ini belum memberikan kontribusi signifikan pada tingkat signifikansi ketat 0,05. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi industri perbankan selama periode 2015–2024 yang menghadapi ketidakpastian ekonomi, perubahan kebijakan moneter, dan peningkatan risiko kredit.

Dari hasil pembahasan tersebut, dapat ditegaskan bahwa manajemen bank perlu fokus pada peningkatan NIM melalui pengelolaan aset produktif yang lebih efektif dan menurunkan BOPO dengan peningkatan efisiensi operasional. Sementara itu, penyaluran kredit perlu diarahkan secara lebih selektif dan produktif agar mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ROE pada masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan variabel Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perbankan konvensional di Indonesia periode 2015–2024. Secara parsial, NIM terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sehingga semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, semakin tinggi tingkat profitabilitasnya. LDR menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%, meskipun menjadi signifikan pada tingkat 10%, yang mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan kredit belum sepenuhnya memberikan dampak kuat terhadap peningkatan ROE. Sementara itu, BOPO menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sehingga ketidakefisienan operasional berpotensi menurunkan profitabilitas secara langsung.

Nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,740918 menunjukkan bahwa 74,09% variasi ROE dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti kualitas aset, kondisi makroekonomi, kebijakan suku bunga, serta manajemen risiko masing-masing bank. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional serta kemampuan bank mengelola margin bunga merupakan faktor utama yang menentukan profitabilitas bank, sedangkan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit belum memberikan kontribusi yang kuat secara konsisten selama periode pengamatan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa bank perlu meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kualitas aset produktif guna memperkuat kinerja profitabilitas di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa & Rusyida. (2025). The Effect of Service Quality and Customer Satisfaction on Customer Loyalty through The Religiosity Variable As A Moderating Variable. Vol. 11 No. 2 (2025) Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah
- Budiono, A. (2018). Banking Management: Theory and Practice. Jakarta: Mitra Media Nusantara.
- Farchina, V. A., & Rusyida, W. Y. (2025). Moral branding and Muslim consumer agency: A study of purchase behavior toward Israel-affiliated halal products. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, 10(1), 39–56. <https://doi.org/10.22515/islimus.v10i1.12051>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Hasbi, M., Putra, D., & Rahman, F. (2024). Bank Intermediation Function and Its Impact on National Economic Growth. *Indonesian Journal of Economics*, 8(2), 112–125.
- Hidayat, M. (2023). Liquidity, Credit Distribution, and Bank Performance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(4), 211–225.
- Kasmir. (2020). *Manajemen perbankan*. RajaGrafindo Persada.
- Matondang, R., Simatupang, A., & Lubis, F. (2024). Determinants of Bank Profitability in Indonesia. *Journal of Banking and Finance Studies*, 12(1), 45–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia*. Diakses pada 12 Desember 2025, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>
- Pratama, R. (2022). Return on Equity as a Measure of Bank Performance. *Journal of Accounting and Finance Perspectives*, 10(2), 56–67.
- Priyanto, D. (2019). *Panduan lengkap analisis statistik dengan SPSS*. MediaKom.
- Purwanto, N. (2021). *Metode penelitian kuantitatif dalam ilmu sosial*. Bumi Aksara.
- Ramadhani, K., & Yusuf, M. (2022). Operational Efficiency (BOPO) and Profitability of Conventional Banks. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 102–115.
- Santoso, E., & Lestari, T. (2020). Determinants of Net Interest Margin in Indonesian Banking Industry. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 14–27.
- Sanusi, A. (2019). *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba Empat.
- Sari, N., & Fauzan, M. (2023). Risk Management and Profitability in Indonesian Commercial Banks. *Journal of Financial Management*, 14(3), 88–101.
- Sarwono, J. (2020). *Statistik itu mudah: Panduan analisis data dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, S. (2024). Profitability and Financial Sustainability in Conventional Banks. *Journal of Economic and Business Review*, 19(1), 33–47.
- Widarjono, A. (2020). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Widodo, B., & Ardhana, Y. (2021). Loan to Deposit Ratio and Its Effect on Bank Profitability. *Journal of Financial Research*, 16(2), 77–89.